

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Review	4
1.4. Manfaat Review	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Tinjauan Teori	5
2.1.1. Resin Komposit.....	5
2.1.1.1. Definisi Resin Komposit.....	5
2.1.1.2. Komposisi Resin Komposit	6
2.1.1.3. Jenis Resin Komposit	10
2.1.1.4. Sifat-sifat Resin Komposit.....	14
2.1.2. Resin Komposit Hybrid.....	18
2.1.3. Resin Komposit Nanofiller	19

2.1.4. Polimerisasi Resin Komposit	20
2.1.5. Kekerasan Permukaan Resin Komposit	24
2.1.5.1. Definisi	24
2.1.5.2. Faktor Mempengaruhi Kekerasan Resin Komposit.....	26
2.1.5.3. Metode Pengukuran Kekerasan Resin Komposit	27
2.1.6. <i>Oxygen Inhibited Layer</i> (OIL).....	29
2.1.6.1. Definisi	29
2.1.6.2. Faktor yang Mempengaruhi OIL	30
2.1.6.3. Dampak OIL	32
2.1.6.4. Cara Penanggulangan OIL.....	32
2.1.7. Gliserin	33
2.1.7.1. Definisi	33
2.1.7.2. Struktur Kimia Gliserin	33
2.1.7.3. Sifat-sifat Gliserin.....	34
2.1.7.4. Uji Toksisitas Gliserin	35
2.1.7.5. Penggunaan Gliserin	36
2.2. Kerangka Teori.....	39
2.2.1. Penjelasan Kerangka Teori.....	40
 BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL.....	 43
3.1 Kerangka Konseptual	43
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual	44
 BAB 4 METODE LITERATURE REVIEW.....	 46
 BAB 5 HASIL.....	 47
 BAB 6 PEMBAHASAN.....	 51
 BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN	 65
7.1 Simpulan.....	65
7.2 Saran.....	65
 DAFTAR PUSTAKA	 66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai kekerasan bahan kedokteran gigi yang umum digunakan26

Tabel 2.2 Sifat-sifat gliserin35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambaran mikroskopis komposisi resin komposit	6
Gambar 2.2	Pada A yaitu <i>methyl methacrylate</i> , pada B yaitu <i>triethylene glycol dimethacrylate</i> , pada C yaitu Bis-GMA	8
Gambar 2.3	Pada gambar kiri menunjukkan matriks polimer sedangkan pada gambar kanan menunjukkan partikel <i>filler</i>	9
Gambar 2.4	Contoh dari <i>silane coupling agent</i>	9
Gambar 2.5	Skema dari empat tahap polimerisasi yaitu aktivasi, inisiasi, propagasi, dan terminasi	21
Gambar 2.6	Proses inisiasi polimerisasi resin komposit	23
Gambar 2.7	Proses propagasi polimerisasi resin komposit	23
Gambar 2.8	Proses terminasi polimerisasi resin komposit	24
Gambar 2.9	Alat tes <i>Virkers Hardness</i>	28
Gambar 2.10	<i>Oxygen inhibited</i> dalam proses polimerisasi yang diinduksi oleh radikal bebas	30
Gambar 2.11	Struktur kimia gliserin	34

DAFTAR SINGKATAN

GIC	: <i>Glass Ionomer Cement</i>
OIL	: <i>Oxygen Inhibited Layer</i>
cm	: Centimeter
mm	: milimeter
nm	: Nanometer
µm	: Mikrometer
kg	: Kilogram
µg	: Mikrogram
mg	: Miligram
R	: Radikal bebas
O	: Oksigen
C	: Karbon
H ₂ O	: Air
O ₂	: Oksigen
VHN	: <i>Vickers Hardness Number</i>
Bis-GMA	: <i>Bisphenol A-glycidil methacrylate</i>
UDMA	: <i>Urethane dimethacrylate</i>
TEGDMA	: <i>Trietilen glikol dimetakrilat</i>
Bis-DMA	: <i>Bisphenol A dimetakrilat</i>
EGDMA	: <i>Etilen glikol dimetakrilat</i>
MMA	: <i>Metil metakrilat</i>
OH	: Radikal bebas hidroksil
OH	: <i>Oral Hygiene</i>
CEJ	: <i>Cemento Enamel Junction</i>
UV	: Ultraviolet
BHT	: <i>Butylated hydroxyl toluene</i>
C	: Celcius
Å	: Ångström
MPa	: Megapaskal
VLC	: <i>Visible Light Cure</i>
LED	: Light-emitting diode